

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PELATIHAN MESSAGE CEDERA OLAHRAGA



Oleh:
Ali Satia Graha, M.Kes.

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

A. Analisis Situasi

Pelatihan peningkatan ketrampilan guru penjas khususnya di bidang tenaga masase olahraga merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh kemenpora, selain kegiatan rutin seperti pelatihan wasit, pelatihan *mental training* bagi pelatih. Pelatihan ini dilakukan sebagai upaya peningkatan ketrampilan dalam menanggulangi atau meminimalisir cedera yang terjadi pada atlet yang berdampak negatif bagi prestasi atlet. Pelatihan ini diikuti oleh guru penjas yang berada di wilayah kota dan kabupaten Sleman.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh asosiasi masseur olahraga indonesia dan deputi bidang peningkatan prestasi olahraga kemenpora ini dilakukan di Yogyakarta tepatnya di laboratorium masase Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 15 hingga 18 Desember 2011. Peranan pengabdian dalam pelatihan ini sebagai narasumber atau instruktur penanganan cedera olahraga dengan terapi masase. Terapi masase yang digunakan merupakan terapi masase untuk penanggulangan cedera ringan yang dibuat oleh pengabdian dengan sasaran penanganan yaitu pengembalian posisi sendi yang mengalami pergeseran atau tidak pada tempatnya akibat aktivitas olahraga baik saat latihan maupun bertanding.

B. Tujuan Pengabdian

Pelatihan peningkatan ketrampilan pendamping atlet khususnya di bidang tenaga masase olahraga yang diselenggarakan oleh asosiasi masseur olahraga Indonesia dan deputi bidang peningkatan prestasi olahraga kemenpora memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Bagi pengabdian yaitu menambah pengalaman pengabdian sebagai narasumber dan memberikan wawasan keilmuan tentang penanganan cedera olahraga bagi *masseur*, tim pendamping atlet seluruh Indonesia yang sangat penting mendapatkan keilmuan tersebut.
2. Bagi lembaga yaitu deputi bidang peningkatan prestasi olahraga kemenpora dapat melanjutkan pelatihan setiap tahun sebagai salah satu upaya peningkatan tenaga pendukung prestasi olahraga.
3. Bagi guru penjas mendapat ilmu penanganan cedera olahraga sebagai tindakan rehabilitasi ketika menemukan cedera di lapangan pada atlet untuk segera mendapatkan pertolongan pertama.

C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam pelatihan ini adalah guru penjas untuk memiliki pengetahuan baik teori dan praktek saat berlatih, bertanding dan saat atlet menjalani kejuaraan tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

D. Peserta Pelatihan

Peserta yang mengikuti pelatihan merupakan guru penjas yang berada di wilayah kota dan kabupaten Sleman yang berjumlah 30 orang.

E. Jadwal Kegiatan

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 15 hingga 18 Desember 2011 di laboratorium masase Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Hasil Pelatihan

Berdasarkan pelatihan yang dilaksanakan maka didapatkan hasil bahwa guru penjas dapat mengetahui dan melakukan baik secara teori maupun praktek terapi masase dalam penanganan cedera olahraga yang diketahui dengan ujian *pretest* dan *postest* baik secara teori maupun praktek sebelum dan sesudah pelatihan.

G. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu narasumber atau pengabdian memberikan pengetahuan tentang terapi masase penanganan cedera olahraga baik secara teori maupun praktek agar dapat diterapkan oleh guru penjas sebagai salah upaya peningkatan prestasi olahraga bagi atlet.